

IHSG

5.219,80

-7,78 (-0,15%)

MNC36

275,29

+0,11 (+0,04%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,3
Value	4,5
Market Cap.	5.187
Average PE	16,4
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	11.961
Support—Resistance	5.189 - 5.229

GLOBAL MARKET (22/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.172,68	-107,06	-0,62
NASDAQ	4.527,69	-52,01	-1,14
NIKKEI	16.205,90	-115,27	-0,71
HSEI	23.955,49	-350,67	-1,44
STI	3.296,57	-8,48	-0,26

COMMODITIES PRICE (22/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	91,52	-0,89	-0,96
Batubara US/ton	65,80	-1,25	-1,86
Emas US/oz	1.214,70	-1,90	-0,16
Nikel US/ton	17.025	-750	-4,22
Timah US/ton	21.250	-145	-0,68
CPO RM/ Mton	2.091	-20	-0,95

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan harga komoditas sebagai dampak penguatan US Dollar dan tidak dikeluarkannya paket stimulus baru oleh pemerintah China yang mengakibatkan kejatuhan Bursa Asia menjadi faktor IHSG yang saat ini bervaluasi mahal turun sebesar -7,78 poin (-0,15%) dalam perdagangan Senin.

TODAY RECOMMENDATION

Indeks di Wall Street "berguguran" dalam perdagangan Senin dimana Indeks S&P 500 turun tertajam dalam 1 hari perdagangan sejak 5 Agustus 2014 dan berada di bawah level Moving Average 14 hari untuk pertama kali sejak 15 September 2014 seiring mengecewakannya data Existing Home Sales bulan Agustus yang turun 1,8%, jauh di bawah konsensus ekonom yang memperkirakan terjadi pertumbuhan 1% sehingga memunculkan kekhawatiran baru mengenai pertumbuhan ekonomi AS serta munculnya komentar dari Menteri Keuangan China Lou Jiwei yang mengatakan China tidak akan mengeluarkan Paket Stimulus baru walaupun beberapa indikator ekonomi menunjukkan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi China dimana kombinasi faktor tersebut mendorong kejatuhan DJIA sebesar -107,06 poin (-0,62%) ditengah normalnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,99 miliar saham (nyaris setara dengan rata-rata dari awal bulan hingga 22 September berjumlah 5,97 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -0,78%, DJIA -0,62%, Oil -0,96%, Gold -0,16%, Tin -0,68% serta kejatuhan tertajam dialami Nickel yang terjungkal -4,22% ditengah pelemahan IDR atas USD yang kembali di atas IDR 11.975 menjadi faktor IHSG diperkirakan akan kembali jatuh dalam perdagangan Selasa.

SELL: ANTM, BBKA, BMRI, BBNI

BUY: ITMG, GGRM, PGAS, BBRI, INDF, KLBF, SIMP, ELSA, UNVR, JSMR

MARKET MOVERS (23/09)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 11.976 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa turun -115 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -5 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan per 30 Juni 2014 mencatat laba bersih menjadi Rp476,2 miliar dari periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp745,3 miliar. Perseroan pada periode tersebut meraih pendapatan bunga dan syariah menjadi Rp4,3 triliun dari Rp3,9 triliun. Peningkatan tersebut juga seiring dengan kenaikan beban bunga dan syariah menjadi Rp2,2 triliun dari Rp1,5 triliun. Sedangkan pendapatan lain menjadi Rp181,17 miliar dari Rp144,39 miliar. Perseroan selama enam bulan pertama mengandalkan hasil penempatan dana di BI Rp277,95 miliar dan di bank lain sebesar Rp122,34 miliar. Dari Giro BI dan Bank Lain – Rp16,10 miliar dan Rp14,34 miliar Syariah Margin Rp162,48 miliar dan Rp112,97 miliar. Bagi Hasil sebesar Rp93,31 miliar dan Rp46,95 miliar. Pendapatan Sewa Ijarah mencapai Rp11,03 miliar dan Rp29,95 miliar. Untuk bonus Syariah sebesar Rp0 dan Rp1,48 miliar. Free Ujroh Pembatalan Pemesanan Rp0,15 miliar dan Rp0,26 miliar. Nilai wajar Surat Berharga Rp2,11 miliar dan Rp10,77 miliar. Surat Berharga Rp235,32 miliar dan Rp253,89 miliar. Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya sebesar Rp1,51 miliar dan Rp1,63 miliar.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (SDRA). Perseroan melakukan rancangan untuk penggabungan dengan PT Bank Woori Indonesia. Proses awal untuk rencana tersebut, dengan melakukan perubahan susunan pemegang saham Bank Saudara. Caranya dengan memasukan Bank Woori Indonesia dan Woori Bank, Korea sebagai pemegang saham bank Saudara masing-masing 6% dan 27%. Mereka masuk dengan melakukan pengalihan saham dari Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika. Dengan langkah tersebut, akan mengurangi jumlah saham atau dilusi para pemegang saham Bank Saudara karena peningkatannya modal saham bank yang menerima penggabungan. Setelah menggabungkan mengalami penurunan menjadi 55,56%. Dalam skema penggabungan, nantinya 1,703 juta lembar saham Bank Woori ditukarkan dengan saham PT Bank Saudara. Perseroan mengharakan surat efektif dari OJK pada 20 Oktober 2014, pencatatan dalam Daftar Pemegang saham Bank Saudara yang berhak menghadiri dan menggunakan hak suara pada RUPSLB 22 Oktober 2014, RUPSLB Bank Saudara dan Bank Woori diperkirakan 7 November 2014. Selanjutnya, pernyataan kehendak pemegang saham publik Bank Saudara yang berniat menjual sahamnya 11-17 November 2014, perdagangan terakhir saham Bank Saudara 18 Desember 2014, efektif penggabungan 19 Desember 2014, awal perdagangan saham yang menerima penggabungan di BEI 22 Desember 2014, dan pembayaran atas pembelian saham 2 Januari 2015.

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT). DKFT disarankan untuk mencari mitra strategis untuk membangun smelter sehingga bisa kembali mengeksport produk nikelnya. Suspensi pun diharapkan bisa dibuka. Sejak Rabu, 19 Februari 2014, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham DKFT. Suspensi ini menyusul pemecatan ribuan karyawan di pertambangan dan kontarktor jasa pertambangan. Penghentian sementara perdagangan saham DKFT berkaitan juga dengan pertimbangan kelangsungan usaha perseroan. Sebelumnya, saham ini juga pernah disuspensi. Akan tetapi, suspensi tersebut akibat lonjakan harga yang di luar kewajaran bukan faktor fundamental.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan tengah menjajaki fasilitas kredit dari beberapa perbankan senilai total US\$150 juta atau sekitar Rp1,74 triliun. Dana ini rencananya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi perseroan pada tahun depan, terutama untuk pengembangan Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Perseroan mengungkapkan bahwa, hampir 80% dari kebutuhan pendanaan pada tahun depan akan digunakan untuk percepatan proyek Pomalaa, maklum perseroan menargetkan pada kuartal tiga tahun 2015, pabrik tersebut sudah dapat beroperasi. Secara keseluruhan, proyek Pomalaa membutuhkan investasi sekitar US\$600 juta. Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan surat utang senilai US\$300 juta, dimana sekitar US\$200 jutanya digunakan untuk proyek Pomalaa. Kemudian perseroan juga telah merogoh kas internalnya sebanyak US\$150 juta juga untuk Pomalaa. Dari penggunaan tersebut, perseroan sudah menghabiskan dana sekitar US\$450 juta, itu berarti pada tahun depan Pomalaa kebutuhannya sekitar US\$150 juta. Meskipun belum merinci pihak perbankan mana yang akan digandeng untuk membiayai penyelesaian proyek P3FP tersebut, Aneka Tambang akan tetap menjaga rasio keuangannya tetap positif. Hal ini terbukti dengan posisi gearing ratio dan debt to equity ratio (DER) perseroan yang masih berada di bawah 1 kali. Sebelumnya perseroan juga sudah mendapatkan fasilitas kredit dari Eximbank senilai US\$160 juta dengan tenor 10 tahun. Fasilitas kredit ini juga ditujukan untuk pengembangan proyek P3FP.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA). Blackgold Resources Limited mengurangi kepemilikan saham di RAJA, dengan melepas sebanyak 35 juta lembar saham RAJA atau sebesar 3,43% dimana saham tersebut dilepas dengan cara dijual kepada PT Minna Padi Investama pada tanggal 18 September 2014. Blackgold Resources Limited yang merupakan perusahaan asal Britis Virgin Islands ini sebelumnya memiliki saham RAJA dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 19,87% atau sebanyak 202,55 juta saham. Dengan adanya penjualan saham tersebut, kini kepemilikan saham Blackgold Resources Limited berkurang menjadi sebesar 16,44% atau sebanyak 167,55 juta saham.

COMPANY LATEST

PT Tigapilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 10% dari total saham yang disetor oleh perseroan sebanyak 292.600.000 saham seri B. Adapun harga yang ditetapkan sebesar Rp2.250 per lembar. Pelepasan dilakukan kepada pihak ketiga yaitu Trophy 2014 Investors Ltd. Jumlah saham perseroan usai PMTHEMTD sebanyak 3.218.600.000 saham. Perseroan akan melaksanakan PMTHEMTD pada 29 September 2014 dan pencatatan saham baru hasil PMTHMETD dilakukan sehari kemudian.

PT Skybee Tbk (SKYB). Tres Maria Capital Ltd, perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Island, telah membeli sebanyak 89.420.000 saham SKYB, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan telepon selular dan produk penunjang operator selular. Perseroan menyebutkan harga pembelian per saham Rp 490 per lembar, sehingga total transaksi mencapai Rp 43,815 miliar. Transaksi pembelian dilakukan pada 19 September 2014. Dengan demikian, Tres Maria Capital resmi memiliki 15,29 persen saham Skybee Tbk. Skybee merugi sebesar Rp 4,39 miliar atau Rp (8) per saham pada kuartal I-2014 dibanding pada kuartal I-2013 yang membukukan laba bersih sebesar Rp 1,00 miliar atau Rp 2 per saham. Hal ini disebabkan pendapatan perseroan turun dari Rp 335,23 miliar pada kuartal I tahun 2013 menjadi Rp 243,29 miliar pada kuartal I-2014. Sementara beban pokok perseroan naik dari Rp 328,15 miliar menjadi Rp 241,80 miliar.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Kinerja XL yang memerah di paruh pertama tahun ini. Ini karena tekanan dari utang akibat akuisisi PT Axis Telekom. Namun EXCL terus mencari cara memperkuat arus kas. Salah satunya dengan menjual saham simpanan alias *treasury stock*. EXCL telah melepas 231,11 juta saham treasury mewakili 2,7% dari total saham. Harga rerata di pasar Rp 5.708 per saham. Harga itu di atas harga minimum yakni Rp 5.280 per saham. Dari aksi ini, EXCL mengantongi Rp 1,31 triliun. Saham treasury ini berasal dari aksi buyback yang tidak menyetujui aksi merger dengan Axis pada 21 April. Saat itu EXCL menggelontorkan Rp 1,22 triliun untuk membeli kembali saham. Artinya, XL meraih laba Rp 98,91 miliar. Untuk memperkuat kas dan mengurangi utang, EXCL juga membuka peluang menjual menara yang dimilikinya. Analisis mengatakan, strategi EXCL menambah kas dan mengurangi utang bisa menekan beban. Simak ulasan selengkapnya di halaman lima hari ini.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX). Perseroan yang melalui anak usahanya, MPM Global Pte Ltd, merealisasikan penerbitan surat utang senior (senior notes) senilai US\$ 200 juta. Surat utang yang bertenor lima tahun ini memiliki yield final sebesar 6,75%. Manajemen mengklaim bunga ini cukup kompetitif karena tingginya minat dan permintaan investor. Respons investor terhadap penawaran ini tecermin pada kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga tujuh kali dengan nilai total pemesanan US\$ 1,4 miliar.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan kini mulai serius menggarap tol. Sampai penghujung tahun ini, terdapat 3 proyek tol yang akan dilaksanakan. Total investasi untuk proyek tersebut bernilai Rp 8,74 triliun. *Pertama*, Perseroan akan mengerjakan tol Palembang-Indralaya dengan panjang ruas 27 kilometer (km). Investasi tol tersebut memakan biaya Rp 3,25 triliun. *Kedua*, Perseroan akan mengerjakan Medan-Binjai. Sekedar informasi, ini adalah terusan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi. *Ketiga*, Perseroan pun tergabung dalam konsorsium Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menggarap tol Kuala Namu-Tebing Tinggi yang memiliki nilai investasi Rp 4 triliun. Pada semester satu, pendapatan Perseroan naik 10,31% dari Rp 4,6 triliun menjadi Rp 4,17 triliun. Pendapatan jasa konstruksi yang berkontribusi terbesar tumbuh 15,29% Rp 3,4 triliun ke posisi 3,92 triliun.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Produsen keramik ini menargetkan pertumbuhan pendapatan perseroan tumbuh hingga 20% di tahun 2015. Pertumbuhan itu diharapkan tercapai dengan meningkatkan kapasitas produksi seiring membaiknya kondisi perekonomian. Untuk meningkatkan kapasitas produksi perseroan telah menganggarkan dana belanja modal (Capex) sebesar Rp365 miliar. Dana ini selain untuk membangun pabrik tapi juga untuk membeli mesin. Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan pabriknya yang ke-5 di Mojokerto. Dengan beroperasinya pabrik ke-5 itu diestimasi kapasitas produksi kami tumbuh 8%. Saat ini Perseroan telah memiliki 4 pabrik, dengan total kapasitas produksi mencapai 49,7 juta meter persegi per tahun. Selain itu, dalam waktu dekat perseroan juga berencana menambah kapasitas pabrik yang ada di Palembang yang awalnya hanya 8 juta m² menjadi 14 juta m².

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Produksi batu bara Perseroan pada Agustus 2014 naik 14,6% usai mencapai produksi 2,8 juta ton di bulan sebelumnya. Perseroan mencatat total produksi pengupasan kulit tanah (*overburden*) pada bulan lalu sebesar 25,5 juta ton atau naik 20,3% dibandingkan posisi bulan sebelumnya. Sementara produksi *overburden* sepanjang 8 bulan tahun ini mencapai 185,6 juta bcm. Pada periode tersebut berhasil diproduksi 20,4 juta ton batu bara.

COMPANY LATEST

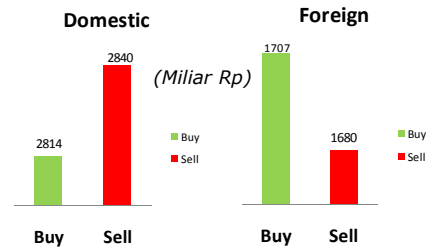
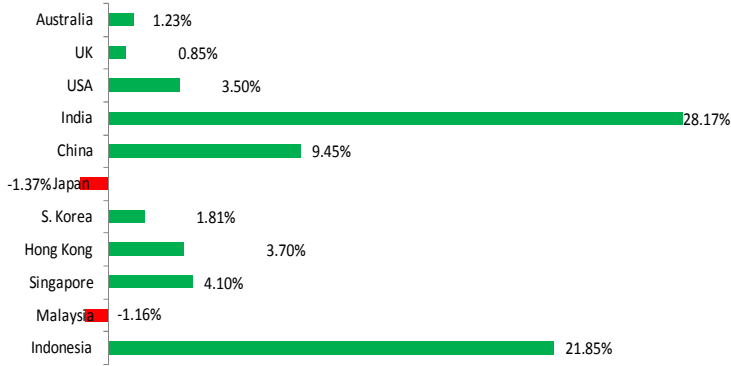
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). Perseroan berencana untuk membangun pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Timur pada tahun depan. Ekspansi kebun sawit yang dilakukan perseroan rata-rata 3.000 hektar di Kaltim diperkirakan akan segera membutuhkan PKS dengan kapasitas 60 ton per jam. Ekspansi di Kalimantan Timur rata-rata 3.000 hektar sehingga tahun depan bisa mencapai 10.000 hektar dan pasti membutuhkan PKS baru dengan kapasitas 60 ton. Perseroan juga baru saja meningkatkan kapasitas PKS di Sumatra Selatan dari 40 ton per jam menjadi 60 ton per jam. Perseroan menggelontorkan dana investasi Rp135 miliar.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). Perseroan tengah fokus ekspansi penambahan rumahsakit. Perseroan memasang target bisa membuka enam hingga delapan rumahsakit per tahun mulai tahun depan hingga tahun 2017 mendatang. Perseroan itu memiliki 29 proyek rumah sakit baru yang akan mulai dikerjakan pada 2015. Alokasi capex tahun depan sebesar US\$ 120 juta. Target pembukaan rumahsakit per tahun tersebut lebih banyak dibandingkan dengan realisasi tahun ini. Perseroan memastikan jika tahun ini hanya menambah tiga rumahsakit. Perseroan telah mengucurkan investasi US\$ 75 juta atau sekitar Rp 900 miliar. Pada semester I tahun ini, pendapatan Perseroan naik 30,83% menjadi Rp 1,57 triliun. Sementara laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga tumbuh dari Rp 21,98 miliar pada semester I-2013, menjadi Rp 44,14 miliar pada semester I-2014.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan menargetkan penjualan properti setiap tahun mencapai US\$ 1 miliar. Proyeksi ini tentu disesuaikan dengan kondisi pasar dan kemampuan Perseroan menyelesaikan proyek. Perseroan tengah mengembangkan lebih dari 100 proyek. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan pada 2010 yang hanya lima hingga tujuh proyek. Tahun ini, Perseroan menargetkan membukukan pra penjualan alias *marketing sales* Rp 4,6 triliun atau tumbuh 15% daripada tahun lalu. Hingga Agustus 2014, *marketing sales* Perseroan sudah mencapai Rp 2,8 triliun atau setara 60% dari target tahun ini.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan telah melepas 231,11 juta saham *treasury* mewakili 2,7% dari total saham. Harga rerata di pasar Rp 5.708 per saham. Harga itu di atas harga minimum yakni Rp 5.280 per saham. Dari aksi ini, Perseroan mengantongi Rp 1,31 triliun. Saham *treasury* ini berasal dari aksi *buyback* yang tidak menyetujui aksi merger dengan Axis pada 21 April. Saat itu Perseroan menggelontorkan Rp 1,22 triliun untuk membeli kembali saham. Artinya, Perseroan meraih laba Rp 98,91 miliar. Untuk memperkuat kas dan mengurangi utang, Perseroan juga membuka peluang menjual menara yang dimilikinya.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



22/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +26,61
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 52.928,7

ECONOMIC CALENDER

- Fed's Kocherlakota Speaks on Monetary Policy in Michigan

Monday
22
September

- China : HSBC Purchasing Manager Index Manufacturing
- Eurozone : MArkit Purchasing Manager Index Composite
- USA : Markit US Manufacturing PMI

Tuesday
23
September

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing
- USA : New Home Sales

Wednesday
24
September

- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durables ex Transportation
- Japan : National Consumer Price Index Ex-Fresh Food
- Japan : National Consumer Price Index Ex Food, Energy
- Japan : National CPI

Thursday
25
September

- USA : Gross Domestic Product
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
26
September

CORPORATE ACTION

- RICY : Cum Dividen @Rp 4

- SMSM : Cum Dividen @Rp 40

- SQMI : RUPS

- RIGS : RUPS
- BKSW : Public Expose
- BEKS : RUPS
- INCO : RUPS

- CASS : Cum Dividen @Rp 20,89
- BACA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	487	11,3	TLKM	308	6,8	SMRU	+26	+14,86	GTBO	-154	-23,69
SUGI	282	6,5	BMRI	300	6,6	PSDN	+17	+12,32	BSWD	-1125	-22,50
APLN	222	5,2	BBRI	238	5,3	KARW	+25	+10,82	MGNA	-14	-12,17
PADI	177	4,1	MPPA	198	4,4	APII	+35	+8,05	EMTK	-750	-11,11
ENRG	165	3,8	ASII	191	4,2	ARTI	+9	+7,26	SIAP	-20	-11,11

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	995	20	940	1030	BUY	ADHI	2930	-30	2885	3005	BOW
INTP	23575	-325	23363	24113	BOW	BEST	575	-5	563	593	BOW
SMGR	16275	-50	16113	16488	BOW	BSDE	1600	10	1550	1640	BUY
ANEKA INDUSTRI						CTRA	1085	-15	1410	1455	BOW
AUTO	4220	5	4188	4248	BUY	CTRP	750	0	958	988	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						MDLN	535	-5	-8	83	BOW
AISA	2400	-35	2305	2530	BOW	LPKR	1035	-10	995	1085	BOW
GGRM	56500	1000	54388	57613	BUY	PTPP	2375	-35	2340	2445	BOW
ICBP	11200	-100	10913	11588	BOW	PWON	422	-11	413	443	BOW
KLBF	1690	15	1653	1713	BUY	SMRA	1285	-15	1263	1323	BOW
MYOR	29600	600	28550	30050	BUY	WIKA	2870	-20	2820	2940	BOW
UNVR	31975	225	31300	32425	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
INFRASTRUKTUR						ACES	960	5	943	973	SOS
CMNP	3075	115	2815	3220	BUY	MLPL	845	0	823	868	BUY
PGAS	6050	125	5800	6175	BUY	SCMA	3865	-25	3773	3983	BOW
TBIG	7950	-150	7463	8588	BOW	COMPANY GROUP					
TLKM	2870	-75	2795	3020	BOW	BHIT	348	-2	342	357	BOW
KEUANGAN						BMTR	1945	-45	1893	2043	BOW
BBNI	5775	-50	5650	5950	BOW	MNCN	3205	50	3075	3285	BUY
BBRI	10800	0	10538	11063	BUY	BABP	102	-2	97	109	BOW
BDMN	4110	225	3653	4343	BUY	BCAP	1325	-10	1285	1375	BOW
BJBR	820	-5	815	830	BOW	IATA	86	1	83	89	BUY
BMRI	10650	125	10325	10850	BUY	KPIG	1315	-5	1288	1348	BOW
BTPN	4555	0	4540	4570	BUY	MSKY	1370	0	1325	1415	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman